

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY,
PROFITABILITAS DAN REAKSI INVESTOR
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2009-2013)**

Ronald N. Girsang¹⁾, Asep Machpudin, Wirmie Eka Putra²⁾

¹⁾*Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2015*

²⁾*Dosen Pembimbing*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the factors that influence investors in making investment decisions. This study examines the factors that influence the delayed financial reports or often called a delay audit, profitability and investor reaction. This study population is a banking company that registered the Indonesia Stock Exchange. This study uses statistical testing path analysis with a complex diagram. This study tested the hypothesis Nine. Eight hypothesis was accepted, while the one hypothesis rejected. Tests conducted to accept or not the hypothesis using t-test. Results of this research study are as follows: audit delay is influenced by firm size, liquidity and profitability. Profitability is only influenced by the size of the company, while liquidity has no significant effect on profitability. The reaction of investors affected by company size, liquidity, profitability and audit delay.

Keywords: *Firm's Size, Liquidity, Profitability, Audit delay reaction is investor.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Penelitian ini menguji faktor faktor yang mempengaruhi ketertundaan laporan keuangan atau sering disebut *audit delay*, profitabilitas dan reaksi investor. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik analisis jalur dengan diagram kompleks. Penelitian ini menguji Sembilan hipotesis. Delapan hipotesis diterima, sedangkan satu hipotesis ditolak. Uji yang dilakukan untuk menerima atau tidaknya hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut: *audit delay* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, likuiditas dan Profitabilitas. Profitabilitas hanya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Reaksi investor dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan *audit delay*.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *audit delay*, reaksi investor.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi sekuritas di pasar modal di-pengaruhi oleh banyak informasi yang men-jadi dasar pertimbangan pelaku pasar dalam melakukan investasi. Mulyadi (2002) me-ngungkapkan bahwa “informasi sebagai sua-tu fakta, data, pengamatan, serta persepsi atau suatu yang lainnya yang menambah penge-tahuan”. Informasi diperlukan manusia untuk mengurangi ketidak-pastian dan selalu me-nyangkut masa yang akan datang.

Informasi keuangan merupakan suatu data, fakta dan pengamatan yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemakainya Susan (2009:273). Informasi keuangan harus lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal.

Investor di Indonesia bertindak pada isu-isu yang berkembang. Kasus harga saham BCA diperdagangkan turun akibat terungkapnya kasus penggelapan pajak yang tahun 2002 pada maret 2014 (Metrotv-news.com). Isu-isu dan prilaku sebagai budaya yang hanya ikut pada temannya memang mempengaruhi pikiran investor dalam berinvestasi pada pasar modal. Namun, beberapa penelitian juga berpendapat bahwa keterlambatan informasi keuangan mempengaruhi investor.

Ketertundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Semakin lama masa tunda, maka relevansi la-poran keuangan makin diragukan. Subekti (2004). Adapun berberapa faktor yang mem-pengaruhi laporan keuangan adalah adalah ukuran perusahaan (Asmah :2014), Likuidita (Kennedy:2014) dan Profitabilitas (Modu-ngu:2012).

Profitabilitas tidak hanya memepengaruhi audit delay. Namn profitabilitas dipengaruhi oleh Lartey pada tahun 2013, mengungkapkan bahwa ada hubungan positif yang lemah antara likuiditas dan profitabilitas bank. Profitabilitas tidak hanya diperngaruhi oleh likuiditas perusahaan. Profitabilitas juga di pengaruhi oleh Ukuran perusahaan. Babalola dan Abiodun (2013) mengutarakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Audit delay yang semakin panjang akan membuat ketidakpastian akan informasi laba pada peruaahan. Sehingga investor akan ragu menginvestasikan uangnya di peruaahan tersebut. Peneltian ini sejalan dengan penelitian Purbowati (2009).

Penelitian ini merujuk pada penelitian Asmah tahun 2014 di Malaysia. Judul penelitian Asmah adalah *Audit Report Lags of Federal statutory Bodies in Malaysia* . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Asmah dan rekan-rekan tahun 2014 terletak Pada

Variabel, Model dan Alat Uji analisis Serta Objek Penelitian.

Model Penelitian ini juga berbeda dengan model penelitian Asmah dan rekan-rekan tahun 2014 menggunakan model korelasi. Penelitian ini menggunakan Model Analisis SEM dengan analisis jalur. Analisis Jalur yang digunakan adalah diagram jalur kompleks (Supriyadi: 2013).

Penelitian yang mengembangkan mo-del penelitian Asmah dan rekan-rekan tahun 2014 menjadi 3 model. Model pertama dalam penelitian ini menghasilkan faktor faktor yang memperngaruhi *audit delay*. Model kedua adalah Model yang menguji factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Model ketiga penilitan ini factor-faktor yang mempernaruhi reaksi investor.

Objek Penelitian penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Peran Bursa Efek Indonesia dalam Perekonomian masih lemah yaitu ha-nya 20% saja. Perbankan sangat berperan dalam Perekomian indonesia, 80% pereko-nomian indonesia disokong oleh Perbankan (Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, Nurhaida), Sedangkan dinegara maju, Seperti Amerika Serikat (AS), peran pasar modal hampir mencapai 90%. Indonesia ma-sih jauh tertinggal dalam hal pengembangan pasar modal (www.dmi.com :2014.)

Sampel penelitian ini diambil pada tahun 2009 sampai 2013. Tahun 2009 merupakan awal Indonesia proses kovergensi PSAK ke IFRS melalaui tahapan yang akan berakhir pada 1 Januari 2012.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin megembangkan lagi penelitian-penelitian terdahulu dengan mengambil judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*, Protitabilitas dan Reaksi Investor” de-ngan Studi empiris pada Perusahaan Perban-kan di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan demikian, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor?

7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap reaksi investor?
8. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap reaksi investor?
9. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap reaksi investor?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* di BEI.
2. Memperoleh bukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* di BEI.
3. Memperoleh bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* di BEI.
4. Memperoleh bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas di BEI.
5. Memperoleh bukti empiris bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas di BEI.
6. Memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Reaksi Investor di BEI.
7. Memperoleh bukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Reaksi Investor di BEI.
8. Memperoleh bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Reaksi Investor di BEI.
9. Memperoleh bukti bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap Reaksi Investor di BEI.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pasar Modal Efisien

Perkembangan teori keuangan perusahaan adalah dikedepankannya hipo-tesis pasar efisien (*Efficient-Market Hypo-thesis*) oleh Fama di tahun 1970. Fama (1970) membagi efisiensi pasar modal dalam tiga tingkatan, yaitu : Efisiensi Bentuk Lemah (*Weak-Form Efficiency*), Efisiensi Bentuk Setengah Kuat (*Semistrong-Form Efficiency*) dan Efisiensi Bentuk Kuat (*Strong-Form Efficiency*).

2.1.2. Agency Theory

Agency theory menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Konflik kepentingan antara agen dan principal dapat terjadi karena berbagai sebab, se-misal asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi karena ketidakseimbangan informasi akibat distribusi informasi yang tidak sama antara agen dengan principal.

2.1.3. Signalling Theory

Signalling theory menekankan kepada informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut. Pelaku pasar akan terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*).

2.1.4. Teori Pengambilan Keputusan

Hasan (2002) memaknai Teori pengambilan Keputusan sebagai teori-teori atau teknik-teknik atau pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam suatu proses pengambilan keputusan. Mengacu pada tujuan laporan keuangan, ialah memberikan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, pengambilan keputusan memainkan peran utama dalam teori akuntansi. Pihak manajemen selalu mempertimbangkan apakah suatu laporan keuangan hendak disampaikan tepat waktu atau ditunda.

2.2. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan independen digunakan Untuk melindungi publik yang juga merupakan pemilik perusahaan, otoritas pasar modal mengharuskan perusahaan emiten menyerahkan laporan keuangan auditan. Oleh karenanya informasi yang dianggap relevan untuk pengambilan keputusan investasi oleh para investor adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Hal ini menyebabkan pemeriksaan atas laporan keuangan oleh pihak ketiga yang independen menjadi sangat diperlukan.

Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

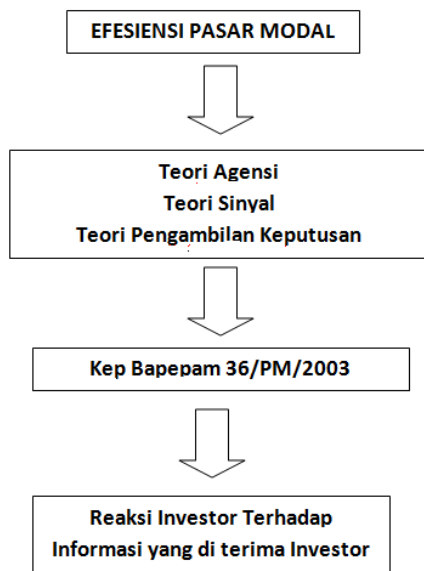
Auditor independen memerlukan waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan yang di audit. Al-Ajmi (2008) menguji secara empiris ketepatan waktu pelaporan tahunan yang di audit, dari 231 perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di Bahrain

Stock Exchange. Ditemukan bahwa faktor-faktor penentu ketepatan waktu pelaporan tahunan adalah: *profitability*, *company size* dan *likuiditas*.

Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Perusahaan yang profitable memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat (Kartika 2011).

Penelitian Lartey pada tahun 2013 menghasilkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu yang mempengaruhi tingkat profitabilitas. Penelitian Babalola dan Yisau Abiodun menyimpulkan Profitabilitas di pengaruhi oleh Ukuran Perusahaan. Jadi dapat di simpulkan Profitabilitas di pengaruhi oleh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Penelitian Shulthoni (2010) dan penelitian sugiarto (2011) menyimpulkan audit delay mempengaruhi reaksi investor, serta *Audit Delay* berkaitan negatif dengan *Return Saham*.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



2.2.1. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap audit delay

Kekayaan yang dimiliki perusahaan mempunyai berpengaruh terhadap *audit delay* (Puspitasari:12),

dimana pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan itu memiliki sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan sehingga pengauditan atas laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat.

b. Hubungan Likuiditas terhadap audit delay

Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Hal ini dapat di simpulkan bahwa semakin besar perbandingan aktiva lancar terhadap hutang lancar maka semakin panjang *audit delay*nya. Hal ini disebabkan kecenderungan kerugian. Kecenderungan kerugian dapat meningkatkan kehati-hatian auditor dalam audit (Vuko: 2013). Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula resiko kerugiannya.

c. Hubungan Profitabilitas terhadap audit delay

Menurut Kuncoro (2002), Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga manajemen akan berusaha menyampaikan laporan auditnya semakin cepat.

d. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. menurut Eljelly (2004) perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga (quantity discount) dari pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil.

Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya

e. Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Rivai, dkk (2007) juga mengemukakan pentingnya bank mengelola likuiditas secara baik terutama ditujukan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana. Risiko likuiditas adalah kemungkinan kerugian yang disebabkan

kan karena usaha-usaha untuk memenuhi ke-butuhan akan kas dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah. Dalam mengelola likui-ditas, selalu akan terjadi benturan kepenti-ngan antara keputusan untuk menjaga likui-ditas dan meningkatkan pendapatan. Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likui-ditas akan cenderung memelihara alat likuid yang relatif lebih besar dari yang diperlukan dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas.

f. Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Reaksi Investor

Perusahaan Besar juga akan cende-rung mendapatkan laba yang besar pula (Eljelly: 2004). Perusahaan yang mendapatkan laba besar akan mendapatkan peluangnya untuk mendapatkan dana di dalam sebuah pa-sar modal juga akan lebih tinggi dibanding perusahaan kecil serta kemampuannya dalam melakukan diversifikasi yang dapat mengu-rangi risiko usaha.

g. Hubungan Likuiditas terhadap Reaksi Investor

Aspek likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan Loan to Deposit (LDR). Ratio Loan to Deposit merupakan perbandi-ngan total pinjaman yang diberikan dengan total dana pihak ketiga atau total deposit. LDR menggambarkan perbandingan antara kre dit yang dikeluarkan bank dengan dana dari pihak ketiga (Kuncoro:2002).

Meningkatnya LDR berarti mening-kat pula pendapatan bunga yang diperoleh bank (Kuncoro:2002). Dengan semakin me-ningkatnya LDR berarti profitabilitas me-ningkat yang mengindikasikan pertumbuhan laba yang semakin besar. Sebaliknya akan berdampak terhadap penurunan harga saham jika semakin kecil rasio ini.

h. Hubungan profitabilitas terhadap Reaksi Investor

Investor akan menjatuhkan pilihannya pada saham yang memiliki reputasi yang baik ka-rena investor ingin memperoleh tingkat pe-ngembalian yang tinggi dari investasinya. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan rasio profitabilitas yang diwa-kilkan oleh ROA (Return on Asset) terhadap Return Saham

i. Hubungan Audit Delay terhadap Reaksi Investor

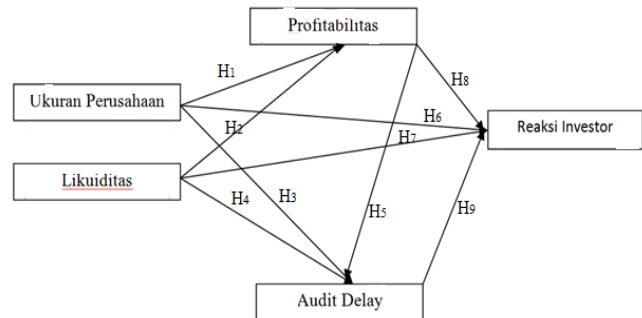
Perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan au-ditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocok kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi

keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat.

2.2.2. Model Penelitian

Adapun gambar model Penelitiannya sebagai berikut:

Gambar 2. Model Penelitian



Keterangan: → Pengaruh Variabel

2.3. Hipotesis

Hipotesis dari penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
2. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
3. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
5. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor.
7. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor.
8. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor.
9. *Audit delay* berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang di susun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab dan akibat (Kuncoro : 2003). Penelitian kausalitas adalah penelitian yang pada umumnya dapat di prediksi oleh peneliti. Penelitian kausalitas dapat diprediksi oleh

peneliti variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikatnya.

Penelitian kausalitas ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan uji statistik.

Penelitian ini juga merupakan penelitian studi peristiwa atau yang sering disebut (*event study*). *Event study* (Fama: 1998) merupakan penelitian yang menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Tujuan dari pengujian kandungan informasi untuk melihat reaksi pasar atau reaksi investor atas suatu kejadian atau pengumuman. Reaksi pasar ditunjukkan adanya perubahan harga dari saham perusahaan.

Event study menguji reaksi investor akan peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi adalah pengumuman penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menguji apakah investor berpengaruh dengan pengumuman penyampaian laporan keuangan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah mempublikasikan laporan keuangannya di website: www.idx.co.id pada tahun 2009-2013. Hal ini karena tahun 2009-2013 di mulai pada ada-nya persipan IFRS sampai selesai mengadopsi IFRS di PSAK di Indonesia secara penuh.

Jumlah Bank yang terdaftar di bursa efek sampai tanggal 1 januari 2015 sebanyak 40 bank. tidak semua dari 40 bank tersebut menyampaikan dari tahun 2009 sampai 2013 dikarenakan ada 11 bank yang tidak menyampaikan data laporan keuangan lengkap. Sehingga populasi penelitian ini adalah sebanyak 29 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

a. Profitabilitas (Y1)

Profitabilitas dapat dinilai sebagai kinerja perusahaan yang dilambangkan dengan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Audit delay (Y2)

Audit delay di hitung dari tanggal tu-tup buku perusahaan sampai tanggal penanta-nganan laporan audit independen perusahaan.

Audit Delay: Tanggal Penantangan Audit – Tanggal tutup buku.

c. Reaksi Investor (Y3)

Menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) atau akumulasi *return* tak normal (ARTN) (Jogiyanto, 2002).

$$CAR_t = \sum_{a=t-3}^t AR_a$$

Keterangan:

CAR_t = *cumulative abnormal return* pada hari ke-t.

AR_a = *abnormal return* pada hari ke- a, yaitu mulai t-3 (hari awal periode jendela) sampai hari ke-t.

3.3.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Menurut Bahaman dkk (2012), ukuran perusahaan di rumuskan dalam Logaritma Total Aset.

Ukuran Perusahaan = Log Total Aset

b. Likuiditas (X2)

Berdasarkan uraian ketentuan umum perbankan di atas maka rasio likuiditas yang di gunakan adalah Loan to Deposit (LDR) (Curtis:2013)

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah aset}} \times 100\%$$

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Suryoatmono (2004:18) menyatakan Statistika deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Sedangkan Sugiyono (2010) mengartikan Analisis deskriptif sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja.

Metode analisis deskriptif yang di gunakan digunakan memberikan gambaran untuk distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata serta standar deviasi.

3.4.2. Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan persamaan structural yang dapat di bentuk pada diagram jalur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan 1 $\Rightarrow Y1 = b_1 X1 + b_2 X2 + E$

Persamaan 2 $\Rightarrow Y2 = b_3 X1 + b_4 X2 + b_5 Y1 + E$

Persamaan 3 $\Rightarrow Z = b_6 X1 + b_7 X2 + b_8 Y1 + b_9 Y2 + E$

Keterangan:

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Likuiditas

Y1 = Profitabilitas

Y2 = Audit delay

Z = Reaksi Investor

a. Pengujian Analisis Jalur

Pengujian menguji kriteria goodness of fit. Ferdinand (2006) menguji indeks kesesuaian dapat diterima atau ditolak antara lain dengan *Chi-Square*, RMSEA (*The Root Mean Square Error Of approximation*). Pengujian ini menilai hasil dari olahan data yang di hasilkan oleh output lisrel yang sesuai dengan kriterianya.

Menurut Ghazali dan Fuad (2005) *Chi-square* menunjukkan penyimpangan yang terjadi antara matrik kovarian dengan matrik korelasi. *Chi-Square* statistik, dimana model dipandang baik atau memuaskan apabila *Chi-Square* nya rendah. Semakin kecil nilai *ChiSquare* semakin *fit* suatu model pada penelitian. Nilai *ChiSquare* dibawah 0,05 menunjukkan suatu model sudah *fit* atau sesuai dengan data dan nilai *ChiSquare* = 0, menunjukkan model *fit* sempurna (*fit of perfect*).

Selain *Chi-Square* statistic, RMSEA *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) harus di uji untuk diterima tidaknya model penelitian. RMSEA menunjukkan penyimpangan model dengan data. Menurut Ghazali dan Fuad (2006) menjelaskan nilai RMSEA yang dapat diterima harus dibawah 0,05 dengan nilai probabilitas diatas 0,05 yang dapat dikatakan penelitian ini menunjukkan bahwa data dapat diterima dan membuktikan bahwa model *fit* sempurna (*fit of perfect*).

Variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak pada variabel dependen dapat di lihat oleh uji gambar t-value pada hasil output lisrel 8.80 for windows. Hasil output t-value adalah nilai t-hitung. Penelitian menggunakan tingkat singifikan 5%

Apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$
 t_{tabel} maka Hipotesis di tolak dan

Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$
 t_{tabel} maka Hipotesis di terima

b. Hubungan Antara Variabel

Hubungan antara variabel yang dapat digambarkan oleh diagram jalur yang dibuat, dapat

mengisyaratkan beberapa keadaan yang dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- Pengaruh langsung

Pengaruh langsung adalah pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen yang langsung tanpa melalui variabel lain. Hugungan Langsung variabel sebagai berikut:

- Variabel Ukuran Perusahaan dan Variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas.
- Variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Audit delay*.
- Variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Audit delay* Terhadap Reaksi Investor.

- Pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung adalah pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen melalui variabel ketiga.

- Variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan terhadap *Audit delay* melalui Profitabilitas.
- Variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Reaksi Investor melalui *Audit delay*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Hasil data olahan, dapat di simpulkan bahwa nilai *chi-square* dan nilai RMSEA (*The Root Mean Square Error Of approxma-tion*) = 0,0001 (<0,05). Nilai *Chi-Square* dan nilai RMSEA = 0, menunjukkan model *fit* sempurna (*fit of perfect*). Hal ini menunjukkan data empiris identik dengan teori dan model.

4.1.1. Persamaan Struktural I

Model Persamaan structural 1 yang dapat di bentuk pada diagram jalur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan 1 $\Rightarrow Y2 = b_3 X1 + b_4 X2 + b_5 Y1 + E$

Tabel 1. Persamaan 1

Variabel	AD
UK	-0,2205
LIKUI	-0,1803
PRO	-0,2764

Sumber: data olahan

Dari hasil pengolahan data, dapat disimpul-kan sebagai berikut:

$$Y2 = -0,2205 X1 - 0,1803 X2 - 0,2764 Y1 + E$$

4.1.2. Persamaan Structural 2

Model Persamaan structural 2 yang dapat di bentuk pada diagram jalur penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1} \Rightarrow Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Tabel 2. Persamaan 2

Variabel	PRO
UK	0,3039
LIKUI	0,0539

Sumber: data olehan

Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,3039 X_1 + 0,0539 X_2 + E$$

4.1.3. Model Persamaan Structural 3

Model Persamaan structural 3 yang dapat di bentuk pada diagram jalur penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 3} \Rightarrow Y_3 = b_6 X_1 + b_7 X_2 + b_8 Y_1 + b_9 Y_2 + E$$

Tabel 3. Persamaan III

Variabel	Reaksi Investor
UK	0,2671
LIKUI	0,1910
PRO	0,1387
AD	-0,2148

Sumber: data olehan

Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Z = 0,2671 X_1 + 0,1910 X_2 + 0,1387 Y_1 - 0,2148 Y_2 + E$$

4.1.4. Uji t

Variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak pada variabel dependen dapat di lihat oleh uji gambar t-value pada hasil output lisrel 8.80 for windows. Penelitian menggunakan tingkat signifikan 5% dengan nilai t-tabel = 1,6554. Berikut ini adalah tabel t hitung ukuran perusahaan, likuiditas dan Profitabilitas terhadap *audit delay*.

Tabel 4. Tabel t hitung Persamaan Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Audit delay*

Variabel	Audit Delay	Hasil
UK PT	-2,5803	Berpengaruh
Likuiditas	-2,1912	Berpengaruh
Profitabilitas	-3,5986	Berpengaruh

Sumber: data olehan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas.

Berikut ini adalah tabel t hitung ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap Profitabilitas.

Tabel 5. Tabel t hitung Persamaan Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Variabel	Profitabilitas	Hasil
UK PT	3,3850	Berpengaruh
Likuiditas	0,5998	tidak signifikan

Sumber: data olehan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 6. Tabel t hitung Persamaan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Audit delay* terhadap Reaksi Investor

Variabel	Reaksi Investor	Hasil
UK PT	3,2775	Berpengaruh
Likuiditas	2,4482	Berpengaruh
Profitabilitas	1,8546	Berpengaruh
Audit Delay	-2,7460	Berpengaruh

Sumber: data olehan

4.1.5. Hubungan antar Variabel

a. Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung variabel dapat di lihat dari nilai structural model estimate model tersebut langsung ke variabel:

Tabel 6. Pengaruh Langsung Variabel

No	Pengaruh langsung Variabel	Besar Pengaruh
1	Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	0,3039
2	Likuiditas Terhadap Profitabilitas	0,0539
3	Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Investor	-0,2205
4	Likuiditas Terhadap Reaksi Investor	-0,1803
5	Profitabilitas Terhadap Reaksi Investor	-0,2764
6	Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Investor	0,2671
7	Likuiditas Terhadap Reaksi Investor	0,1910

8	Profitabilitas Terhadap Reaksi Investor	0,1387
9	Reaksi Investor Terhadap Reaksi Investor	-0,2148

b. Pengaruh Tidak Langsung

- Ukuran perusahaan terhadap *audit delay* melalui profitabilitas

Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap *audit delay* melalui profitabilitas adalah (Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap profitabilitas x pengaruh langsung Profitabilitas terhadap *audit delay* => $0,3039 \times -0,2764 = -0,084$) -0,084. Sehingga total pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* adalah 0,1831 ($0,2671 + (-0,084)$)

- Pengaruh tidak langsung Likuiditas terhadap *audit delay* melalui profitabilitas

Pengaruh tidak langsung Likuiditas terhadap *audit delay* melalui profitabilitas adalah (Pengaruh langsung likuiditas terhadap profitabilitas x pengaruh langsung Profitabilitas terhadap *audit delay* => $0,0539 \times -0,2764 = -0,0149$) -0,1803. Sehingga total pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* adalah -0,1952 ($(-0,1803) + (-0,0149)$).

- Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap reaksi investor melalui *audit delay*

Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap reaksi investor melalui *audit delay* adalah (Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap *audit delay* x pengaruh langsung *audit delay* terhadap reaksi investor => $-0,2205 \times -0,2148 = 0,0474$) 0,0474.

Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap reaksi investor melalui probabilitas adalah (pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap profitabilitas x pengaruh langsung profitabilitas terhadap reaksi investor => $0,2205 \times 0,1387 = 0,0422$) 0,0422. Sehingga total pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi investor adalah 0,3566 ($0,2671 + 0,0474 + 0,0422$).

- Pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap reaksi investor melalui *audit delay*

Pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap reaksi investor melalui *audit delay* adalah (pengaruh langsung likuiditas terhadap *audit delay* x pengaruh langsung *audit delay* terhadap reaksi investor => $-0,1803 \times -0,2148 = 0,0387$) 0,0387.

Pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap reaksi investor melalui probabilitas adalah (pengaruh

langsung likuiditas terhadap profitabilitas x pengaruh langsung profitabilitas terhadap reaksi investor => $0,0539 \times 0,1387 = -0,0075$) -0,0075 Sehingga total pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi investor adalah -0,3133 ($0,2671 + 0,0387 + 0,075$).

- Pengaruh tidak langsung Profitabilitas terhadap reaksi investor melalui *audit delay*

Pengaruh tidak langsung Profitabilitas terhadap reaksi investor melalui *audit delay* adalah (Pengaruh langsung profitabilitas terhadap *audit delay* x pengaruh langsung *audit delay* terhadap reaksi investor => $-0,2764 \times -0,2148 = 0,0594$) 0,0594. Sehingga total pengaruh profitabilitas terhadap reaksi investor adalah 0,1981 ($0,1387 + 0,0594$).

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Semakin besar jumlah asset yang di miliki perusahaan akan semakin pendek *audit delay* nya. Hal ini di karenakan oleh beberapa faktor (Puspitasari: 2012). Faktor pertama adalah, perusahaan yang besar akan dimonitor secara ketat oleh investor, kreditor dan pemerintah. Faktor kedua adalah SPI, Sistem Pengendalian Interen. Semakin besar suatu perusahaan akan semakin baik pula SPI yang dimiliki sehingga akan mengurangi tingkat kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan. Faktor ketiga adalah perusahaan yang memiliki asset yang besar. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar untuk membayar *fee audit* yang besar supaya mendapat pelayanan audit yang lebih cepat (Puspitasari: 2012).

4.2.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Audit delay

Likuiditas (LDR) yang tinggi menunjukkan banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan tinggi sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Hal ini berita yang baik bagi investor. berita yang baik akan baik juga disampaikan dengan tepat waktu. Sehingga manajemen akan memudahkan auditor untuk melakukan auditnya. Dengan kata lain semakin tinggi likuiditas akan semakin mempercepat *audit delay* (Vuko: 2013).

4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay

Samakin tinggi profitabilitas perusahaan merupakan berita baik. Manajemen akan berusaha menyampaikan berita bagus atau "good news" kepada para investor dengan tepat waktu. Manajemen akan memudahkan pekerjaan auditor dalam melakukan auditnya sehingga laporan audit cepat selesai. Dengan

cepat selesainya laporan audit dan publikasi berita baik kepada investor (Vuko: 2013).

4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Perusahaan perbankan yang mempunyai aset tinggi, akan memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi dalam kegiatan memberikan kredit kepada masyarakat. Semakin tingginya kredit yang diberikan, akan semakin tinggi pendapatan sebuah bank (Babalola : 2013).

4.2.5. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

LDR yang bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap ROA, mengindikasikan bahwa besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan resiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali, sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula (Defri: 2012).

4.2.6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap reaksi investor

Hasil pengujian yang signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan saat publikasi laporan keuangan cukup informatif dan menjadi perhatian investor (Ganerse : 2012). Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai mengambil keputusan berinvestasi dan mengestimasi *return* pada periode pengamatan ini. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang besar dapat memberikan tingkat *return* yang besar (Ganerse: 2012).

4.2.7. Pengaruh Likuiditas terhadap Reaksi Investor

Meningkatnya rasio LDR berarti meningkat juga kredit yang diberikan oleh bank. Dengan meningkatnya pemberian kredit, berarti pendapatan bank oleh bunga kredit akan meningkat. Dengan demikian pertumbuhan laba akan semakin besar, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan perhatian investor pada perusahaan tersebut Ganerse (2012).

4.2.8. Pengaruh Profitabilitas terhadap Reaksi Investor

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan akan menarik minat investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketertarikan investor dapat meningkatkan harga saham dan juga akan berdampak pada peningkatan *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan menerima hipotesis kedua, yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap reaksi (investor Ganerse: 2012).

4.2.9. Pengaruh Audit delay terhadap Reaksi Investor

Semakin panjang waktu penundaan publikasi laporan keuangan. Akan membuat ketidakpastian di dalam diri investor. Hal ini membuat investor ragu-ragu untuk berinvestasi bahkan mungkin menarik dana yang sudah di investasikannya kepada perusahaan tersebut (Purbowati: 2009). Hasil penelitian ini menunjukkan menerima hipotesis kesembilan, yaitu audit delay berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Besarnya aset mempengaruhi cepat atau lambat proses audit yang dilakukan. Untuk mempercepat proses audit, para direksi perusahaan dapat menambahkan total aset perusahaan
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Loan deposit ratio (LDR) yang tinggi berarti melambangkannya perputaran dana yang tinggi di perbankan. Ini merupakan berita yang baik bagi investor sehingga manajemen perusahaan akan mempercepat proses audit.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan merupakan berita baik bagi para investor. Manajemen akan memudahkan pekerjaan auditor dalam melakukan auditnya sehingga laporan audit cepat selesai dan cepat berita tersebut diketahui oleh investor
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan perbankan yang mempunyai aset tinggi, akan memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi dalam kegiatan memberikan kredit kepada masyarakat. Semakin tingginya kredit yang diberikan, akan semakin tinggi pendapatan sebuah bank.
5. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. LDR yang bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap ROA, mengindikasikan bahwa besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan harus memperhatikan kualitas audit.
6. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor akan mengawasi secara perusahaan yang ukurannya besar.

7. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Meningkatnya LDR berarti meningkat juga perputaran dana dalam bank tersebut sehingga ini merupakan berita baik bagi investor.
8. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Tingginya profitabilitas perusahaan akan menarik minat investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
9. *Audit delay* berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor. Semakin panjang waktu penundaan publikasi laporan keuangan. Akan membuat ketidakpastian dalam diri investor.

5.2. Saran

Hasil Peneliti memberikan beberapa saran, yaitu: 3 saran, bagi manajemen, auditor dan dunia pendidikan. Bagi manajemen perusahaan: investor memandang laporan keuangan sebagai informasi yang harus dipertimbangkannya dalam mengambil keputusan. Maka manajemen harus memperhatikan ini

Kepada para auditor harus memikirkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sebelum menjalin kontrak dengan sebuah perusahaan sehingga tidak terjadi *audit delay* yang melanggar batas waktu yang ditetapkan oleh BAPEPEAM-LK

Bagi dunia pendidikan Model penelitian ini merupakan model kompleks diagram jalur namun model penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah faktor-faktor yang mempengaruhi baik profitabilitas, *audit delay* maupun reaksi investor.

DAFTAR REFERENSI

- Asmah, AA & Isa, F. Audit Report Lags of federal Statutory Bodies in Malaysia. *Research Journal Of Financial and Accounting* Vol. 3 No. 8 ISSN 2233-5566.
- Babalola dan Abiodun, Y. 2013. The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*
- Ferdinand, A. 2006. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ganerse, I.M.B & Suarjaya A.A.G. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Retun Saham Perusahaan F& B. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Husnan, Suad (2001). Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta :BPFE
- Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, M. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Kuncoro, M dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE
- Lartey, V.C. and all. 2013. The Relationship between Liquidity and Profitability of Listed Banks in Ghana. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 4 No. 3
- Metronews.com. melalui. < metronews.com/read-news-9-0-3056-wow..-ihsg-tumbuh-rata-rata-26-09---per-tahun.investor.pialang >[01-02-2015]
- Modungu, E at all. 2013. Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting* Vol 3, No 6. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online)
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua Edisi Ke Enam. Salemba Empat, Jakarta.
- Prabowo, T. 2000. Dissemination of Information di Pasar Modal. *Media Akuntansi* No. 10, Thn. VII. Jakarta. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Reaksi Pasar yang dimoderasi *investment Opportunity set*
- Puspitasari, K.D & Latrini, M.Y 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 : 283-299. ISSN: 2302-8556.
- Susan, I. 2009. Manajemen Keuangan. Pustaka: Bandung.
- Shulthoni, M. 2010. *Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brownjaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

- Supriyadi, E. 2013. Analisis Jalur dan Structural Equation Model. Jakrata : In Media
- Suryoatmono, Bambang, 2007. *Kursus Statistika Dasar*. UNPAR Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Velnampy, T & Nimalathan, B.2010. Firm Size on Profitability: A Comparative Study of Bank of Ceylon and Commercial Bank of Ceylon Ltd in Srilanka. *Global Journal of Management and Business Research* Vol. 10 Issue 2 : 96-105
- Vuko,T & Cular, M. 2014. Finding determinants of audit delay by pooled OLS regression analysis. *Croatian Operational Research Review CRORR* 5 : 81_91